

Pengayaan Penerapan Ornamen Pada Usaha Arsitektur Bali di PT. Sraya Bali Style Batubulan, Sukawati, Gianyar

Abdul Manan¹, I Made Gede Arimbawa², dan I Wayan Suardana³

^{1, 2, 3:} **Program Studi Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar**

Email: sayapribadi2018@gmail.com

Abstak

Seni kriya merupakan sebuah karya yang menekankan keterampilan tangan dalam proses berkarya dan mengutamakan bentuk-bentuk dan kerajinan yang diciptakan dengan fungsi tertentu, persoalan magang/praktik kerja mbkm ini, bertujuan ingin mengetahui keberadaan eksistensi perusahaan yang ada di PT. sraya bali style. Metode yang digunakan dalam penulisan ini yaitu observasi, wawancara, partisipasi, dokumentasi. Dalam pengumpulan data ini berharap mendapatkan pengetahuan adapun gambaran terkait pengolahan bahan, proses pembuatan, dan perwujudan. Hasil dari kegiatan magang/praktik kerja di PT. Sraya Bali Style dapat menjadi sebuah metode dalam berkarya dengan penerapan alih pengetahuan, alih keterampilan, dan alih teknologi. Kesimpulan dalam Pengayaan dilakukan di perusahaan PT. Sraya Bali Style sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan magang/praktik kerja dengan ini penulis mandalami semua pengetahuan yang ada terutama pada tehnik ukir tradisional yang ada di perusahaan tersebut sehingga penulis bisa menciptakan sebuah karya yang diterapkan pada hiasan dinding dengan motif ornamen madura.

Kata Kunci: Magang/Praktik Kerja, PT. Sraya Bali Style, Seni Kriya

Enrichment of the Application of Ornaments in Balinese Architecture Business at PT. Sraya Bali Style Batubulan, Sukawati, Gianyar

Abstrac

Craft art is a work that emphasizes hand skills in the work process and prioritizes forms and crafts that are created with a specific function. sraya bali style. The methods used in this writing are observation, interviews, participation, documentation. In collecting this data, we hope to gain knowledge and descriptions related to material processing, manufacturing processes, and embodiment. The results of the internship/work practice at PT. Sraya Bali Style can be a method of creating with the application of knowledge transfer, skills transfer, and technology transfer. Conclusion in Enrichment conducted in the company PT. Sraya Bali Style as a place for apprenticeship/work practice activities, hereby the author deepens all existing knowledge, especially on traditional carving techniques that exist in the company so that the author can create a work that is applied to wall hangings with Madura ornament motifs.

Keywords: Internship/Work Practice, PT. Sraya Bali Style, Craft Art

PENDAHULUAN

Seni kriya merupakan sebuah karya yang menekankan keterampilan tangan dalam proses berkarya dan mengutamakan bentuk-bentuk dan kerajinan yang diciptakan dengan fungsi tertentu, Seni kriya juga adalah merupakan salah satu dari karya seni rupa terapan yang proses pembuatannya lebih mengutamakan fungsi dan kegunaan. Berkaitan dengan hal tempat yang akan melakukan kegiatan Magang/Kerja Praktik penulis memilih suatu tempat, di mana tempat tersebut adalah sebuah perusahaan bisa dibidang besar yang berada di Jalan. Raya Batubulan nomer. 25 Kabupaten Gianyar, Nama perusahaan tersebut adalah PT. Sraya Bali Style, perusahaan ini bergerak dalam bentuk arsitektur dan ukiran tradisional Bali. Pada penempatan magang ini, penulis mendapat informasi tentang perusahaan terkait tempat lokasi magang tersebut penulis mencari sendiri lewat internet dan survei langsung agar mengetahui lebih jelas dan bisa langsung wawancara dengan pengurus/ staff di PT. Sraya Bali Style. Dari situ, penulis mendapatkan informasi banyak mengenai perusahaan yang dipegang oleh direktur bapak I Wayan Lastyaga Satwika. ST beliau menjelaskan tentang potensi perusahaan PT. Sraya Bali Style bergerak dalam bidang produksi arsitektur dan ukiran tradisional Bali. Bidang ini berupa usaha yang bergerak dengan bidang kriya. Pada usaha ini, isinya mengandung ukiran-ukiran tradisional dengan bahan kayu yang sudah dapat diolah dan diproses secara langsung oleh perusahaan sehingga pekerjaan cepat dan memenuhi target pasar. Selain itu, PT. Sraya Bali Style memiliki banyak pekerja di bidangnya masing-masing, di dalamnya ada penyiapan bahan, proses pembuatan proyek serta proses ukir dan finishing sehingga perusahaan ini, mempunyai banyak pekerja sesuai bidangnya. Dengan ini, penulis memiliki tujuan melakukan kegiatan magang/praktik kerja di PT. Sraya Bali Style untuk menekuni sebuah proses ukir tradisional dari dasar hingga proses yang rumit, sehingga mendapatkan pengalaman dan wawasan yang luas dari kegiatan tersebut, khususnya dibidang seni ukir.

Magang merupakan suatu bentuk yaitu dimana mahasiswa di beri tempat sarana untuk dapat melakukan perkuliahan yang dilaksanakan diluar institusi. Melalui program magang/ praktik kerja merupakan sesuatu kegiatan praktik mahasiswa dengan tujuan untuk mendapatkan pengalaman dari kegiatan tersebut, khususnya dibidang seni ukir pada kegiatan magang/ praktik kerja, dengan kegiatan tersebut penulis bisa langsung melakukan pelatihan kerja secara langsung di tempat DUDI, sehingga sangat bermanfaat pada nantinya setelah lulus dari akademik perguruan tinggi dapat digunakan untuk pengembangan profesi guru seni di Bondowoso kedepannya pada bidang yang di geluti (Raira. 2018: 35).

Terkait dengan hal tersebut penulis berharap menimba ilmu, praktis yang terkait dengan produksi kriya dalam menjalani magang/praktik kerja secara langsung, adapun itu penulis mencoba untuk berkembang dalam pengetahuan yang di dapat pada saat kuliah. Hal tersebut sesuai dengan maksud dan tujuan sebagai mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dari kegiatan magang/praktik kerja. persoalan magang/praktik kerja mbkm ini, bertujuan ingin mengetahui keberadaan eksistensi perusahaan yang ada di PT. Sraya Bali Style. Harapan lain dari penulis ingin mengetahui cara dan proses ukiran tradisional Bali pada bidang kriya kayu, dan ingin mengetahui bagaimana sistem pemasaran pada perusahaan PT. Sraya Bali Style.

Ruang lingkup magang dalam dunia kerja yang menunjukkan batas-batas bidang yang diselesaikan mahasiswa ditempat magang atau dunia kerja. Adapun batasan yang diselesaikan yaitu; melakukan kegiatan penempelan kertas yang berisi sket atau gambar ornamen tradisional yang akan di tempelkan pada bidang kayu yang siap untuk dibuat suatu peroduk dan dilanjutkan pemotongan kertas yang siap ditempelkan pada bidang kayu sebanyak bidang yang dibutuhkan. dapat menyelesaikan proses awal dalam mengukir suatu produk yang sudah disediakan, contohnya ukir ring-ring sepanjang 1,5 cm oleh pembimbing magang /praktik kerja. Dalam proses mengukir penulis di bimbing langsung dari awal proses ukir dasar sampai dengan ukir selanjutnya, sehingga penulis dapat mengetahui cara mengukir dengan baik dan benar. Setiap pertemuan melakukan kegiatan pergi ketempat foto copy desain yang akan digunakan pada suatu produk Arsitektur tradisional Bali.

METODE PENELITIAN

Penulis melakukan kegiatan magang/ praktik kerja MBKM di PT. Sraya Bali Style ini dibimbing oleh staff divisi dua yang bekerja diperusahaan tersebut dimana menjadi salah satu koordinator dalam sebuah pekerjaan yang akan dilaksanakan untuk memastikan peserta magang/ praktik kerja sesuai dengan prosedur atau peraturan yang telah ditentukan pada awal kegiatan magang. PT. Sraya Bali Style merupakan perusahaan yang besar dan bergrak dibidang arsitektur tradisional Bali. PT. Sraya Bali Style di dirikan oleh I Ketut Pradya pada tahun 1987 yang berada di kabupaten gianyar, berlokasi Jalan. Raya Batubulan no.25 Kabupaten Gianyar. PT. Sraya Bali Style menerapkan dengan cara memberi pengarahan bagi mahasiswa yang telah siap untuk melakukan kegiatan magang/ praktik kerja tersebut, adapun metode yang nantinya dapat membantu melancarkan kegiatan magang/ praktik kerja di PT. Sraya Bali Style, metode tersebut meliputi observasi, wawancara, partisipasi, dan dokumentasi. Observasi dimulai dari mencari informasi tentang perusahaan PT. Sraya Bali Style, melalui internet. Wawancara dilakukan secara langsung lewat hubungan sosial media WhatsApp dengan direktur perusahaan PT. Sraya Bali Style. untuk mendapatkan informasi secara detail penulis langsung terjun ke lokasi untuk mulai wawancara. Partisipasi dimulai mengikuti/membantu dalam pembuatan produksi arsitektur bangunan Bali dengan menerapkan ornamen pada bidang kayu dan melakukan pekerjaan ukir pertama dengan tehnik dasar yang dimulai dari ukiran keketusan pada sebuah ring-ring. Dokumentasi dilakukan agar memiliki tujuan untuk memperkuat hasil dari kegiatan yang telah dilakukan dilapangan dengan menerapkan beberapa data gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahsan hasil dari kegiatan Magang/Praktik kerja meliputi dari Alih Pengetahuan, Alih Keterampilan, Alih Teknologi, dan Analisa. Alih Pengetahuan dilakukan dalam Penyajian atau uraian hasil dari kegiatan magang/praktik kerja yang berkaitan dengan unsur kebaruan pengetahuan yang diperoleh mahasiswa selama berkegiatan di PT. Sraya Bali Style. Penulis mendapatkan pengetahuan baru tentang bagaimana sistim pekerjaan yang seharusnya diketahui oleh mahasiswa diantaranya ketepatan serta kedisiplinan waktu untuk memulai suatu pekerjaan dalam suatu perusahaan di PT. Sraya Bali Style. Alih Keterampilan dilakukan dalam unsur kebaruan keterampilan yang diperoleh mahasiswa di PT. Sraya Bali Style kemudian diintegrasikan dengan keterampilan mahasiswa saat melakukan pembelajaran diperguruan tinggi yang berkaitan dengan aktivitas pembuatan suatu karya pada bidang kriya kayu. Alih Teknologi

dilakukan untuk sudut pandang kebaruan teknologi yang diperoleh mahasiswa dalam kegiatan magang/praktik kerja di PT. Sraya Bali Style dalam kaitannya dengan pengayaan penerapan dalam suatu karya yang akan dibuat oleh mahasiswa.

Dalam pelaksanaan program magang/praktik kerja MBKM di PT. Sraya Bali Style banyak pengetahuan baru yang didapatkan oleh penulis, dalam perkembangan teknologi menguasai mesin-mesin yang ada di perusahaan yang sebelumnya tidak diterapkan di dunia intitusi. mendapatkan banyak perkembangan disana tentunya di bidang ukir sendiri, dari ukiran dasar sampai ukiran dalam. Dalam pembaruan teknologi ini penulis memanfaatkan teknologi yang didapat dari mulai mesin *portable* dan mesin *stationer*, sehingga dapat memudahkan dalam pembuatan suatu karya yang akan digarap oleh penulis. Analisa dilakukan untuk beberapa kegiatan yang sudah ditentukan oleh perusahaan dengan dimulainya perjanjian untuk tengat waktu yang sudah di bicarakan sejak awal obsevasi. Pada hari itu agenda meninjau atau melihat karya-karya yang dimuseumkan pada tempat yang sudah disediakan pada museum tersebut, sehingga menjadi referensi yang banyak dari berbagai bentuk ukiran pada bidang kayu diantaranya; pintu, gebyok, panil dan ukiran-ukiran relief. Berikut dapat dilihat pada kegiatan wawancara dibawah ini.



Gambar 1: Wawancara dengan Kepala Staff Produksi PT. Sraya Bali Style untuk mendapatkan data produk yang diproduksi dan yang akan dipelajari selama pelaksanaan Program Magang
Sumber: Dokumen Penulis, 2023

Program pertama yang penulis lakukan pada kegiatan Magang kali ini adalah belajar membuat ukiran tradisional bali secara umum. Diawali dengan melakukan observasi Ornamen Tradisional Bali yang dibuat oleh PT. Sraya Bali Style, kemudian memetakan untuk menentukan bentuk apa yang akan dipelajari sebagai dasar mengukir untuk membuat ukiran-ukiran selanjutnya. Sesuai saran dari Kepala Staff Produksi di perusahaan tersebut, maka dipilih membuat ukiran berupa ring-ring bangunan karena menerapkan motif *keketusan* yang simpel dan mudah dikerjakan. Adapun langkah-langkah yang perlu dilalui yaitu:

1. Membuat sketsa awal bentuk ring-ring dengan motif *keketusan* sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan.
2. Menggandakan dengan cara di fotocopy bentuk sket ornamen *keketusan* yang sudah dibuat sesuai dengan ukuran produk ukiran yang akan dibuat.
3. Menempelkan sket ornamen pada bahan kayu yang telah disiapkan
4. Memulai proses mengukir dengan berbagai langkah sehingga produk benar-benar final terselesaikan (makalin, ngalusin, dan ngamplasin).

Selain menyiapkan bahan-bahan yang akan di ukir, yang tidak kalah penting adalah mempersiapkan peralatan. Dalam proses mengukir alat memiliki peranan yang sangat penting terkait keberhasilan dalam mewujudkan sebuah ukiran yang diinginkan. Diperlukan pengecekan secara berkala untuk memastikan semua peralatan siap digunakan. Ketersediaan alat sangat memudahkan seseorang dalam melakukan eksplorasi ukiran secara maksimal. Pada umumnya pahat yang digunakan dalam membuat suatu ukiran terdiri dari pahat *perancap* atau pahat penyilat untuk membuat bentuk-bentuk yang garis lurus dan sigsag,

pahat *pemuku* dengan berbagai ukuran untuk membuat bentuk-bentuk yang lengkung, cembung, dan cekung. Adapun langkah-langkah proses perwujudan produk ring-ring rumah (hiasan di bawah ujung atap suatu bangunan) dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2, 3, 4, & 6: Persiapan Alat, Fotocopy Desain, Penempelan Sket pada media kayu, Proses Mengukir
Sumber: Dokumen Penulis, 2023

Pada pelaksanaan kegiatan Magang yang penulis lakukan di perusahaan PT. Sraya Bali Style, penulis ditargetkan untuk menghasilkan atau membuat karya dimana karya tersebut adalah sebagai bukti bahwa kegiatan magang/praktik kerja di PT. Sraya Bali Style telah berjalan sesuai dengan apa yang telah dicanangkan oleh Program Studi Kriya FSRD ISI Denpasar. Berdasarkan hasil magang awal membuat ukiran tradisional bali, penulis tertarik mengembangkan motif ukiran dari daerah asal penulis yaitu Pulau Madura. Berawal dari situ kemudian penulis mulai merancang dengan menghasilkan beberapa sketsa alternatif bentuk-bentuk motif ukiran Madura, serta kemudian memantapkan diri membuat suatu karya ukiran berupa hiasan dinding dengan motif ornamen madura, juga berdasarkan masukan-masukan dari para pembimbing program ini dan juga dari perusahaan PT. Sraya Bali Style, sehingga ide awal segayung bersambut dan menghasilkan sketsa motif awal yang sesuai dengan ide dan keinginan penulis. Pada prosesnya pembuatan karya hiasan dinding melalui beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap desain ornamen madura

Pada tahap ini penulis memdesain ornamen tradisional motif madura dengan bentuk simetris dengan cara manual yang mengandalkan pensil dan kertas sehingga berbentuk motif yang di inginkan. Dengan motif madura ini penulis mempunyai ide saat observasi ke museum tempat perusahaan kegiatan magang/praktik di PT. Sraya Bali Style. Berikut dapat dilihat proses desain/gambar manual dengan menerapkan pensil dan kertas di bawah ini.



Gambar 7: Sketsa Terpilih berupa Hiasan Dinding Dengan Motif Ornamen Madura
Sumber: Dokumen Penulis, 2023

2. Tahap Kerja Ukir

Pada tahap ini penulis melakukan proses kerja ukir dimana proses ini dimulai dari Proses ukir dilaksanakan setelah selesai dilakukannya proses desain/gambar ornamen. Proses ukir melalui unsur tahapan-tahapan sebagai berikut; pertama gettaksi, grabahi, mbenangi, ngelemahi unsur ini dilakukan oleh tukang ukir yang berkerja di perusahaan PT. Sraya Bali Style. Pada tahapan tersebut proses paling lama dalam pekerjaan ukiran tersebut pada unsur ngelemahi, atau penghalusan pada sebuah ukiran. Adapun alat yang digunakan pada proses ukiran yaitu semacam pahat, dimana pahat ini terdiri dari 3 jenis pahat diantaranya; pahat penguku, pahat perancang, pahat kol dan pahat V atau pahat penyisir. Berikut dapat dilihat proses kerja ukir manual dengan dengan alat pahat ukir di bawah ini.



Gambar 8: Proses Mengukir
Sumber: Dokumen Penulis, 2023

3. Tahap Finishing

Pada tahap ini penulis melakukan proses finishing, finishing merupakan pekerjaan akhir dimana proses ini harus benar-benar detail dalam pekerjaannya, finishing ini penulis melakukan langkah pertama menggunakan pengamplasan pada bidang karya yang sudah dibuat. Ada beberapa ukuran amplas yang harus di ketahui pada pengamplasan dasar yaitu pertama menggunakan amplas ukuran 100 untuk menghaluskan permukaan kayu, dilanjutkan pada tahap pengamplasan dengan ukuran 180 untuk melihat hasil dari penghalusan tersebut. Pada tahapan ini dilakukan secara manual, selanjutnya pada tahap pewarnaan pertama menggunakan tehnik pernis yang mana pernis ini untuk membersihkan sela-sela yang ada debunya. Dilanjutkan pada proses pewarnaan mnggunakan pelapis sanding, wood staind dan mowwilex. Berikut dapat dilihat proses finishing manual dengan menerapkan amplas kertas sebagai penghalus pada di bawah ini.

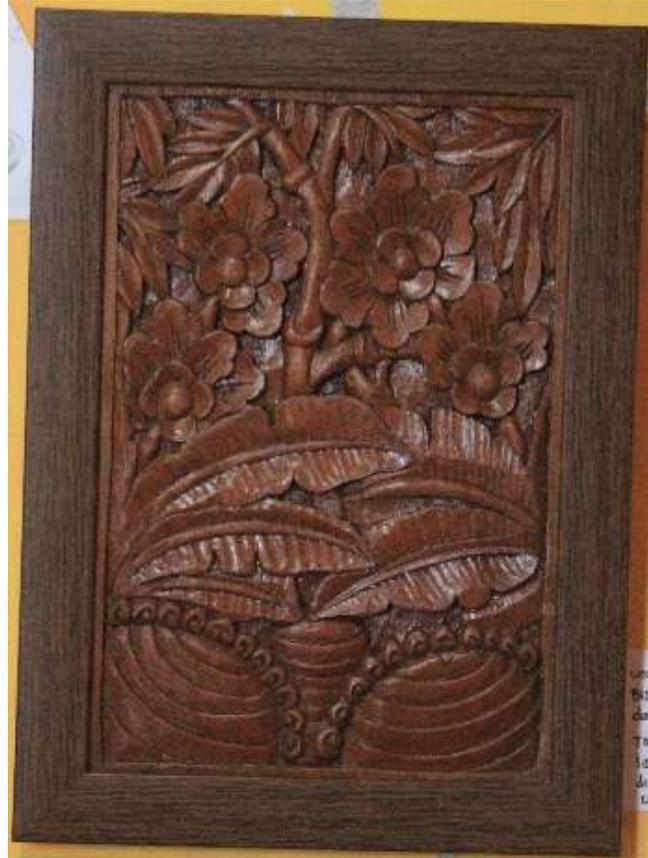


Gambar 9, 10, & 11: Proses Pengampelasan, Proses Pelapisan Sanding Seler, dan Proses Pelapisan Clear
Sumber: Dokumen Penulis, 2023

HASIL KARYA MAGANG



Gambar 12: Karya Hiasan Dinding dengan motif ornamen Madura
Sumber: Dokumen Penulis, 2023



Gambar 13: Karya Hiasan Dinding dengan motif ornamen Flora
Sumber: Dokumen Penulis, 2023

SIMPULAN

Menghayati keteknikan dalam bentuk kerja ukir pada ukir tradisional maupun moderen melalui metode berdasarkan proses tahapan yang telah tersusun. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan agar hasil yang didapat sesuai apa yang diharapkan. Pengayaan dilakukan di perusahaan PT. Sraya Bali Style sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan magang/praktik kerja dengan ini penulis mandalami semua pengetahuan yang ada terutama pada tehnik ukir tradisional yang ada di perusahaan tersebut sehingga penulis bisa menciptakan sebuah karya yang diterapkan pada hiasan dinding dengan motif ornamen madura.

Pada penciptaan sebuah karya yang di lakukan di PT. Sraya Bali Style ada beberapa kendala dan tantangan selama berproses pembuatan karya pada kegiatan magang/ paraktik kerja. Adapun kendala yang ditemui saat pembuaatan ukiran adalah pahat ukir tidak sama dengan pahat ukir bali dan ketajamnya masih terlihat kurang. Hal ini sangat menyulitkan bagi penulis untuk mengerjakan suatu ukiran yang dibuat, berdasarkan kendala dan tantangan tersebut maka butuh persiapan sebelum melakukan pekerjaan ukir sehingga membutuhkan kesabaran yang banyak.

UCAPAN TERIMAKASIH/ PENGHARGAAN

Dalam kegiatan magang/praktik kerja yang berjudul “Pengayaan penerapan ornamen pada usaha arsitektur Bali di PT. Sraya Bali Style Gianyar, Bali” beberapa pihak terlibat dalam kegiatan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan program ini sesuai dengan harapan penulis. Terimakasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing kegiatan magang/praktik kerja, Prof. Dr. Drs. I Made Gede Arimbawa, M.Sn. dan

Dr. Drs. I Wayan Suardana, M.Sn yang telah memberi bimbingan berkaitan dengan penyusunan laporan kegiatan magang/praktik kerja ini, serta penulis ucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada bapak I Wayan Lastyaga Satwika, ST. selaku direktur PT. Sraya Bali Style atas kesempatan ilmu pengetahuan yang diberikan dalam melakukan kegiatan magang/praktik kerja ini.

DAFTAR REFERENSI

- Enget, dkk. (2008). *Kriya Kayu*. Jakarta: Direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan departemen pendidikan Nasional.
- Hermita, R., & Sianturi, N. E. (2020). Penerapan Ornamen Motif Gorga Pada Hiasan Dinding. *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif*, 6(1), 44-55.
- Mahendra Dinata, I Komang Wahyu. (2022). "Pelaksanaan Program Mbkm Magang/Praktik Kerja Pada Pt. Esa International".
- Suryadana, I Putu Putra, I Ketut Sidaarsa, dan I Nyoman Laba. "Proses Pembuatan Pintu Kuwadi di PT. Sraya Bali Style Gianyar, Bali:-." *Hastagina: Jurnal Kriya Dan Industri Kreatif*, 2.01 (2022): 10-23. Di akses 12 Februari 2023.
- Wiradana, I. Wayan Angga, et al. "Tektonika Kayu pada Museum Wiswakarma Sebagai Kajian Bentuk Struktur dan Tampilan Estetika." *Undagi: Jurnal Ilmiah Jurusan Arsitektur Universitas Warmadewa 9.S1* (2021): 61-70. Di akses pada 12 Februari 2023.
- Wulandari, U. F. (2022). *Pengelolaan program magang berkarya dalam membentuk kreativitas siswa: studi multi situs di MA Al-Musthofa Mojokerto dan MAN 2 Mojokerto* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya). Di akses pada 12 Februari 2023.

WAWANCARA

- Artawan, I Wayan, (28th), sebagai pelaksana divisi dua dan produksi PT. Sraya Bali Style, Kamis, 9 Februari 2023.
- Lastyaga, I Wayan, (38th), Direktur PT. Sraya Bali Stayle, Jumat, 24 Februari 2023.